

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *RECIPROCAL TEACHING* UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

Eny Prihatiningsih
SMK Negeri 3 Merauke

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini Untuk mengetahui peningkatan minat dan hasil belajar kelas X dengan model pembelajaran Reciprocal Teaching. Proses pendidikan terarah pada peningkatan penguasaan pengetahuan kemampuan ketrampilan, pengembangan sikap, dan nilai-nilai dalam rangka pembentukan dan pengembangan diri peserta didik, sehingga tujuan pendidikan tidak hanya untuk mengembangkan pengetahuan anak tetapi juga sikap kepribadian serta aspek sosial emosional disamping ketrampilan-ketrampilan lain. Adapun data dikumpulkan melalui metode tes, observasi, dan catatan lapangan. Dalam pandangan pembelajaran kuantum, lingkungan fisik-mental dan kemampuan pikiran atau diri manusia sama-sama pentingnya dan saling mendukung. Karena itu, baik lingkungan maupun kemampuan pikiran atau potensi diri manusia harus diperlakukan sama dan memperoleh stimulan yang seimbang agar pembelajaran berhasil baik. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Penerapan pembelajaran Pembelajaran Reciprocal Teaching dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada materi pokok, pokok bahasan teks anekdot Kelas X Teknik Informatika 2 SMKN 3 Merauke. Terjadi peningkatan hasil dari siklus I ke siklus II melalui penerapan pembelajaran Pembelajaran Reciprocal Teaching. Berdasarkan hasil observasi, dan tes diperoleh perbandingan hasil aspek antar siklus yang disajikan.

Kata Kunci : *Reciprocal Teaching*; minat; hasil belajar siswa.

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang berhubungan dengan kehidupan masyarakat, sehingga peajaran Bahasa Indonesia sangat penting bagi kehidupan siswa sekarang maupun masa yang akan datang. Tetapi pada kenyataannya mata pelajaran Bahasa Indonesia dianggap sulit bahkan membosankan. Hal ini disebabkan karena materi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia sangat luas dan setiap saat dapat berubah sesuai dengan perkembangan zaman. Di SMKN 3 Merauke ,mata pelajaran Bahasa Indonesia berada pada urutan menengah. Secara keseluruhan dari kelas X rata-rata pelajaran Bahasa Indonesia semester 1 kurang dari 80. Lebih khusus lagi dari minat observasi guru kelas X dan dari teman sejawat pada tanggal 16 April 2017 di dapat lihat pada minat tes formatif mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas X dengan materi pokok membuat Teks Anekdot , dari 25 siswa hanya 14 siswa yang mencapai Minat belajar atau nilai 80 keatas, sedangkan 11 siswa belum mencapai target Minat atau 80 ke bawah dan minatnya belum memuaskan. Pembelajaran dikatakan berminat bila tujuan pembelajaran dapat dikuasai siswa, materi pembelajaran diterima sepenuhnya, pada saat evaluasi atau tes formatif menunjukkan minat yang bagus atau memuaskan semua mencapai Minat belajar.

Melihat rendahnya minat Peserta Didik menunjukkan rendahnya penguasaan materi pelajaran Bahasa Indonesia pada materi Pembuatan Teks Anekdot, maka peneliti

melaksanakan perbaikan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dengan tujuan supaya penguasaan Peserta Didik terhadap materi pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi pokok Pembuatan Teks Anekdote dapat meningkat. Pembuatan Teks Anekdote dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Untuk mengetahui kesulitan Peserta Didik dalam menulis sebuah pembuatan Teks Anekdote, dilaksanakan tes diagnosis. Dari minat, analisa tes diagnosis diperoleh fakta tentang kesulitan-kesulitan Peserta Didik dalam pembuatan Teks Anekdote.

Ketidakmampuan Peserta Didik dalam pembuatan Teks Anekdote erat dengan kemampuan siswa menggali informasi yang telah diterima. Hal itu disebabkan konsep kurang melekat erat dalam memori Peserta Didik. Untuk mengatasi hal tersebut, maka guru sebagai peneliti, ingin mencoba untuk mengaitkan keterampilan pembuatan Teks Anekdote dengan kegiatan sehari-hari di rumah maupun di sekolah. Model Reciprocal Teaching adalah pendekatan konstruktivis yang berdasarkan pada prinsip-prinsip pembuatan / pengajuan pertanyaan (Trianto, 2007 : 96). Menurut Sriyanti dan Marlina (2003:118) pembelajaran terbalik merupakan salah satu model pembelajaran yang memiliki manfaat agar tujuan pembelajaran tercapai melalui kegiatan belajar mandiri sehingga peserta didik mampu menjelaskan temuannya kepada pihak lain serta dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar mandiri.

Teks Anekdote adalah cerita singkat yang di dalamnya mengandung unsur lucu dan mempunyai maksud untuk melakukan kritikan. Teks anekdot biasanya bertopik tentang layanan publik, politik, lingkungan, dan sosial. Cerita singkat tersebut ialah teks anekdot atau anekdot. Tidak hanya berbentuk cerita, pengertian teks anekdot juga dapat berbentuk dialog singkat antara dua tokoh. Teks anekdot sendiri tentunya selain untuk memberi humor, teks tersebut juga harus memuat amanat, pesan moral ataupun kebenaran secara umum. Nah itu pengertian teks cerita anekdot.

METODE

Penelitian ini menggunakan model pembelajaran reciprocal teaching". Dimana metode ini menggabungkan antara metode kualitatif dan kuantitatif secara bersamaan juga dalam waktu yang sama. Pada model ini terdapat metode yang primer dan metode yang sekunder. Metode primer digunakan untuk memperoleh data yang utama sedangkan metode sekunder digunakan untuk memperoleh data guna mendukung data yang diperoleh dari metode primer. Penulis memilih metode kuantitatif sebagai metode primer dan kualitatif sebagai metode sekunder. Pengumpulan data kuantitatif diperoleh dengan menggunakan instrument tes hasil belajar. Selanjutnya untuk data kualitatif diperoleh dengan menggunakan instrument observasi non partisipan terstruktur.

Penerapan model pembelajaran reciprocal teaching akan diaplikasikan penulis dengan menggunakan model penelitian tindakan kelas Kurt Lewin. Penelitian ini dilaksanakan di Kelas X Teknik Informatika 2 SMKN 3 Merauke Propinsi Papua. Subyek penelitian ini adalah siswa Kelas X Teknik Informatika 2 SMKN 3 Merauke yang berjumlah 25 siswa.. KKM Pembelajaran 70. Penelitian ini menggunakan tahap-tahap penelitian tindakan kelas (PTK) yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan, tahap refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran merupakan kegiatan terencana yang mengkondisikan/ merangsang seseorang untuk dapat belajar dengan baik agar mencapai tujuan pembelajaran. Hal tersebut baru akan terjadi apabila guru mengetahui dengan baik objek yang akan

diajarkannya. Sehingga guru dapat memberikan materi dengan baik dalam proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran yang efektif dapat menunjang keberhasilan belajar peserta didik secara optimal.

Proses pembelajaran efektif dilengkapi dengan model pembelajaran yang memadai sehingga dapat menunjang keberhasilan penguasaan materi pada diri peserta didik secara optimal. Demi tercapainya tujuan pembelajaran tersebut, maka guru perlu merencanakan kegiatan pembelajaran secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatu untuk kepentingan proses pembelajaran. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Reciprocal Teaching pada pokok bahasan pembuatan Teks Anekdote. Berdasarkan hasil observasi, tes kognitif, wawancara dan dokumentasi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Reciprocal Teaching dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik meliputi aspek kognitif dan aspek afektif.

Pada pembelajaran siklus I, peserta didik dibagi menjadi 8 kelompok berdasarkan hasil tes pra tindakan dimana masing-masing kelompok terdiri dari 4 peserta didik. Pada proses pembelajaran siklus I guru menekankan agar peserta didik aktif mencari informasi dan pengetahuan, sedangkan guru hanya sebagai fasilitator. Dalam proses pembelajaran, kegiatan pembelajaran berpusat pada peserta didik. Peserta didik dituntut untuk berpartisipasi aktif berdiskusi dan berkerjasama dalam kelompok untuk memecahkan masalah dan menemukan solusi. Pada akhir pembelajaran siklus I dilakukan tes kognitif. Kemudian dilakukan observasi langsung yaitu observasi terhadap aspek afektif peserta didik pada pertemuan pertama, kedua dan ketiga. Dari hasil tes diperoleh ketercapaian aspek kognitif sebesar 100% dengan nilai rata-rata kelas 89,59. Sedangkan aspek afektif 86,23%.

Tabel
Ketercapaian masing-masing aspek pada siklus I disajikan dalam

| Aspek Yang Dinilai | Target Siklus | | Kriteria |
|--------------------|---------------|--------------|----------|
| | Keberhasilan | Ketercapaian | |
| Aspek Kognitif | 80% | 100% | Berhasil |
| Aspek Afektif | 70% | 86% | Berhasil |

Tindakan pada siklus II lebih difokuskan untuk penyempurnaan dan perbaikan terhadap kendala-kendala yang terdapat pada siklus I. Pada siklus II pembagian kelompok dilakukan berdasarkan capaian siswa selama siklus I. Pada siklus II guru memberikan kesempatan peserta didik untuk memecahkan masalah secara berkelompok dalam diskusi. Pada akhir pembelajaran siklus II dilakukan tes kognitif. Kemudian dilakukan observasi langsung yaitu observasi terhadap aspek afektif peserta didik pada pertemuan pertama, kedua dan ketiga. Dari hasil tes diperoleh ketercapaian aspek kognitif sebesar 100% dengan nilai rata-rata kelas 94,06. Sedangkan aspek afektif 95,83%.

Tabel
Ketercapaian masing-masing aspek pada siklus II disajikan dalam

| Aspek Yang Dinilai | Target Siklus | | Kriteria |
|--------------------|---------------|--------------|----------|
| | Keberhasilan | Ketercapaian | |
| Aspek Kognitif | 90% | 100% | Berhasil |
| Aspek Afektif | 80% | 95% | Berhasil |

Terjadi peningkatan hasil dari siklus I ke siklus II melalui penerapan pembelajaran *Pembelajaran Reciprocal Teaching*. Berdasarkan hasil observasi, dan tes diperoleh perbandingan hasil aspek antar siklus yang disajikan dalam Tabel berikut.

Tabel
Perbandingan Hasil Antar Siklus Sub Materi Pokok pembuatan Teks Anekdote Kelas X Teknik Informatika 2 SMKN 3 Merauke

| Aspek Yang Dinilai | Ketercapaian | | Keterangan |
|--------------------|--------------|-----------|------------|
| | Siklus I | Siklus II | |
| Aspek Kognitif | 100% | 100% | Meningkat |
| Aspek Afektif | 86% | 95% | Meningkat |

Berdasarkan perbandingan hasil antara siklus I dengan siklus II dapat disimpulkan bahwa penelitian berhasil karena aspek afektif dan aspek kognitif yang diukur telah mencapai target yang telah ditentukan. Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan pembelajaran *Pembelajaran Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan prestasi belajar Peserta Didik pada materi pokok, pokok bahasan Teks Anekdote Kelas X Teknik Informatika 2 SMKN 3 Merauke.

KESIMPULAN

Berdasarkan minat dari penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulannya adalah Penerapan pembelajaran *Pembelajaran Reciprocal Teaching* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik pada materi pokok, pokok bahasan Teks Anekdote Kelas X Teknik Informatika SMKN 3 Merauke. Terjadi peningkatan hasil dari siklus I ke siklus II melalui penerapan pembelajaran *Pembelajaran Reciprocal Teaching*. Berdasarkan hasil observasi, dan tes diperoleh perbandingan hasil aspek antar siklus yang disajikan. Berdasarkan minat penelitian yang telah dilakukan, maka dikemukakan beberapa saran yaitu guru hendaknya dapat memilih dan menggunakan model pembelajaran yang tepat, dan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
 Chotimah, Chusnul. 2006. *Peningkatan Proses dan Minat Belajar Bahasa Indonesia dalam Pendekatan Kontekstual Melalui Model Pembelajaran Universitas Negeri Malang*. Malang.
 Depdiknas. 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta Dharma bakti
 Depdiknas. 2004. *Kurikulum Standar Kompetensi*. Jakarta : Puskur Depdiknas
 Gulo, W. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo
 Ibrahim, Muslimin dkk. 2000. *Pengajaran Berdasarkan Masalah*. Surabaya: Unesa
 Nurdin Djadin. 2002. *Paradigma Konstruktivistik Dan Pembelajaran Kooperatif*
 Oemar Hamalik. 1996. *Media Pendidikan*. Bandung : PT Citra Aditya Bakti
 Rahman Saiful. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Karya Ilmiah*

Sudjana, Nana. 1989. *Penilaian Minat Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya

Sudjana. 1999. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito

Surabaya :SIC

Zuriah N. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan, Teori Aplikasi*. Penerbit Bumi Aksara. Jakarta. 2006